

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN
(TAHUN ANGGARAN 2013-2015)

Aglis Yuwono

Alumni Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

E-mail: aglis.yuwono@gmail.com

Windyastuti

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Email: Windyastuti.wijaya@gmail.com

ABSTRACT

This study is aimed for determining the financial performance at Kabupaten Kebumen in 2013 until 2015 seen from : Ratio Independence, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Dependency Ratio, Activity Ratio, and Growth Ratio. This research using secondary data from Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Kebumen in 2013 until 2015. Data collection techniques using documentation techniques. Data analysis techniques in this study using quantitative and qualitative techniques. The results showed, Independence Ratio is still very low with an average of 11.57%. The effectiveness ratio shows that it has been effective with an average of 123.77%. Efficiency ratios are already efficient with an average of 93.16%. The Dependency Ratio shows still dependent on central assistance, seen from an average of 89.36%. Activity Ratio indicates that local governments still prioritize Operational Expenditure compared to Capital Expenditures every year. PAD Revenue Growth Ratio, Revenue, Expense of Operation, Capital Expenditure has always increased although in PAD growth and Capital Expenditure Growth at the end of the year has increased is small compared to last year.

Keyword : *Ratio Independence, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Dependency Ratio, Activity Ratio, Growth Ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan daerah Kabupaten Kebumen pada tahun 2013 sampai 2015 dilihat dari : Rasio Kemandirian, Rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi, Rasio Ketergantungan, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berumber dari Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Kebumen Tahun 2013 sampai 2015. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan, Rasio Kemandirian masih rendah sekali dengan rata-rata sebesar 11,57%. Rasio Efektivitas menunjukkan sudah tergolong efektif dengan rata-rata sebesar 123,77%. Rasio Efisiensi sudah efisien dengan rata-rata sebesar 93,16%. Rasio Ketergantungan menunjukkan masih bergantung pada bantuan pusat, terlihat dari rata-rata sebesar 89,36%. Rasio Aktivitas menunjukkan pemerintah daerah masih memprioritaskan Belanja Operasi dibandingkan dengan Belanja Modal pada tiap tahun. Rasio Pertumbuhan PAD, Pendapatan, Belanja Operasi, Belanja Modal selalu mengalami peningkatan meskipun pada pertumbuhan PAD dan Pertumbuhan Belanja Modal di akhir tahun mengalami peningkatan yang sangat sedikit dibandingkan tahun lalu.

Kata Kunci : Rasio Kemandirian, Rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi, Rasio Ketergantungan, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan.